

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, yaitu dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Menurut Aqib, dkk (2009), "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat".

Karakteristik PTK adalah sebagai berikut: (1) Penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya; (2) Metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian; (3) Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran; dan (4) Tujuannya memperbaiki pembelajaran.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN Mandah Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan waktu penelitian dimulai dari bulan April 2012 sampai dengan Juni 2012.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian adalah siswa kelas IV SDN Mandah yang berjumlah 25 orang yaitu laki-laki berjumlah 14 orang dan perempuan 11 orang siswa. Target yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Perubahan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa ke arah yang cukup baik melalui media gambar dan (2) Perubahan kemampuan guru dalam menggunakan media-media pembelajaran.

D. Prosedur Tindakan

1. Perencanaan tindakan pada penelitian sebagai berikut:
 - a. Merencanakan perbaikan pembelajaran pada tindakan siklus I
 - 1) Menentukan jadwal kegiatan PTK
 - 2) Membuat instrumen penelitian.
 - b. Pelaksanaan tindakan siklus I
 - 1) Mengikuti sesuai rencana tindakan.
 - 2) Menerapkan tindakan I.
 - c. Pengamatan/observasi dan pengumpulan data
 - 1) Melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada format observasi.

2) Melakukan penilaian hasil tindakan pada format evaluasi

d. Refleksi

1) Menilai dan membahas hasil evaluasi dan observasi tindakan yang telah dilakukan

2) Menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan I

3) Membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya

2. Urutan Penelitian Tindakan Kelas Siklus 1

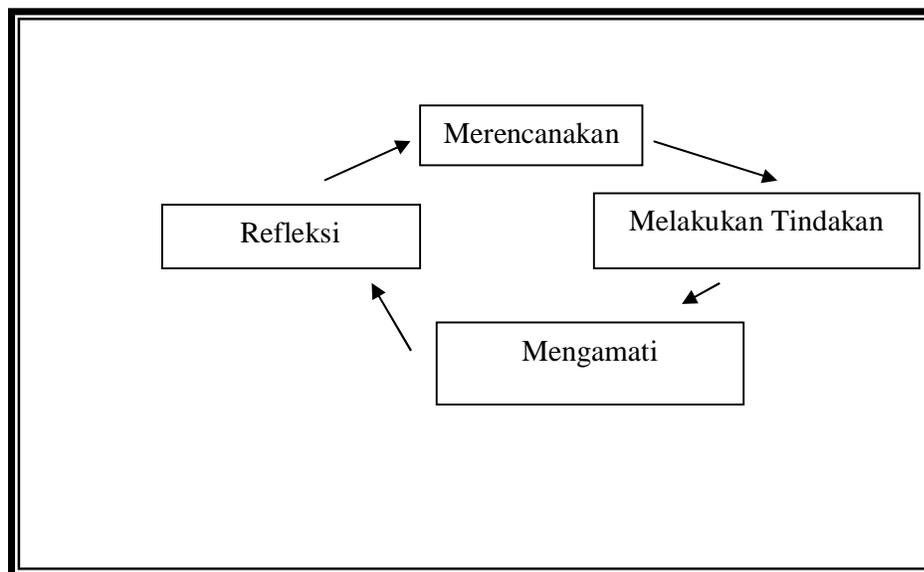
Pada siklus pertama kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembuatan perencanaan tindakan yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai berikut:

a. Merencanakan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, menentukan jadwal PTK, menetapkan pokok bahasan "Sumber Daya Alam" sebagai materi yang akan digunakan dalam PTK. Membuat instrument penelitian, yaitu: (1) rencana perbaikan pembelajaran, (2) kisi-kisi soal, (3) lembar soal, dan (4) lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan, menerapkan tindakan dengan mengacu pada perencanaan tindakan yang telah ditetapkan dengan tahap-tahap pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal sebagai berikut: (a) apersepsi dan motivasi, (b) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 peserta setiap kelompok dan (c) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kepada siswa secara rinci.

- 2) Kegiatan inti sebagai berikut: (a) guru menyajikan materi atau pokok bahasan dengan menggunakan media LKS, (b) guru memberikan pertanyaan-pertanyaan problematis dan tugas, (c) siswa mengumpulkan data dan verifikasi tentang peristiwa atau masalah yang sedang dialami, (d) pemecahan masalah dengan berdiskusi dalam kelompok kecil, (e) kemudian dilakukan diskusi kelas dan (f) siswa diberi kesempatan untuk urun pendapat berdasarkan pengalaman pengetahuan siswa, yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yaitu media gambar yang pernah dilihat oleh siswa.
 - 3) Kegiatan penutup sebagai berikut: (a) guru menguatkan dan meluruskan kebenaran jawaban siswa terhadap masalah tersebut dan menarik kesimpulan.
- b. Pengamatan dan pengumpulan data, melakukan pengamatan dan mengisi hasil pengamatan pada lembar observasi, melakukan penilaian hasil tindakan pada lembar analisis dan refleksi.
 - c. Refleksi: menganalisis, menilai dan membahas seluruh pelaksanaan tindakan I berdasarkan hasil analisis dan refleksi serta observasi tindakan yang telah dilakukan. Mengetahui dengan jelas kelebihan dan kekurangan dari tindakan I, membuat rencana perbaikan untuk tindakan atau siklus selanjutnya.



Gambar 3.1 Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas, (Aqib, dkk:2009)

E. Alat Pengumpul Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Narbuko dan Ahmadi, 2008).

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses belajar mengajar berlangsung dengan cara mengisi lembar observasi (terlampir) yang dilakukan oleh observer yaitu teman sejawat. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan setiap siklus.

2. Tes Formatif.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa . Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis model isian (uraian singkat) dan pilihan

ganda. Data yang diperoleh dalam bentuk tes ini adalah nilai tes akhir dari siswa. Test akhir dilakukan setelah penerapan media LKS dilakukan dalam setiap siklus. Tes ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa

F. Teknik Analisis Data

Penentuan bentuk analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa aktivitas siswa setiap siklus I dan I yang diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa menggunakan lembar observasi. Sedangkan data kuantitatif berupa nilaiónilai yang diperoleh dari hasil tes belajar pada setiap akhir siklus. Analisis data kualitatif dan kuantitatif diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis data kualitatif

Analisis data kualitatif pada penelitian tindakan kelas ini, menggunakan analisis deskripsi kualitatif yaitu, suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas siswa setiap siklus dan diperoleh dari pengamatan aktivitas siswa pada lembar observasi dan hasil belajar siswa yang dicapai dalam setiap siklus (Khotimah, 2009).

2. Analisis data kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif dilakukan melalui penggunaan statistik sederhana berupa nilaiónilai yang diperoleh dari hasil aktivitas belajar setiap siswa per siklus dan tes hasil belajar pada setiap akhir siklus menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar

Menentukan tingkat aktivitas siswa di setiap siklus menggunakan rumus:

$$K = \frac{(Tx2) + (Sx1) + (Rx0)}{\sum \text{Siswa} \times 2} \times 100\%$$

Keterangan:

K = Keaktifan

T = Tingkat Keaktifan Tinggi

S = Tingkat Keaktifan Sedang

R = Tingkat Keaktifan Rendah

$\sum \text{Siswa}$ = Jumlah Siswa

Kategori:

T = Tinggi (jika memenuhi skor 8-11 indikator keaktifan)

S = Sedang (jika memenuhi skor 5-7 indikator keaktifan)

R = rendah (jika memenuhi skor 0-4 indikator keaktifan)

b. Penilaian hasil belajar (rata-rata)

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran kooperatif diambil dari rata-rata nilai tes yang diperoleh setiap akhir siklus (Khotimah, 2009)

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

x = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan merupakan uraian tentang petunjuk-petunjuk yang diharapkan muncul sebagai wujud keberhasilan melakukan tindakan antara lain:

1. Ada peningkatan aktivitas belajar IPA pada setiap siklus.
2. Peningkatan hasil belajar minimal 75% siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan 65 (65 nilai KKM) pada setiap siklus.